



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 April 2016

Halaman: 10

65 Persen RW di Jogja Sudah Punya Bank Sampah

UMBULHARJO -- Jumlah rukun warga (RW) di Kota Yogyakarta yang memiliki bank sampah terus bertambah dan kini ada 405 rukun warga atau 65 persen dari total 616 rukun warga yang memiliki bank sampah.

"Jumlah bank sampah di wilayah yang terus bertambah membuktikan bahwa kesadaran warga mengelola sampah dengan bijak semakin meningkat," kata Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya saat peluncuran kembali program "Green and Clean" di Balaikota Timoho, Jumat (22/4).

Ia berharap keberadaan bank sampah di wilayah juga mampu mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Rata-rata volume sampah dari Kota Yogyakarta yang dibuang ke TPA Piyungan mencapai 200 ton per hari.

Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan seluruh RW di kota tersebut mampu membentuk bank sampah pada tahun ini. Sepanjang 2015, jumlah bank sampah baru yang terbentuk di wilayah tercatat sebanyak 90 unit.

Bank sampah tersebut dikelola oleh masyarakat

secara mandiri. Bank sampah biasanya menampung sampah-sampah anorganik seperti plastik atau botol bekas yang bisa dijual atau diolah kembali

menjadi barang kerajinan yang memiliki nilai ekonomi.

Sementara itu, Program "Green and Clean" yang digagas sejak 2005, lanjut Aman,

memperoleh tanggapan positif dari masyarakat. "Tidak hanya untuk pemilahan dan pengelolaan sampah, tetapi warga juga memperoleh edukasi mengenai pemanfaatan air, serta perilaku hidup bersih dan sehat," katanya.

Aman menambahkan, Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata dituntut untuk bisa memberikan rasa nyaman dan aman kepada wisatawan yang datang, salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan.

"Dengan kondisi kota yang bersih, tertib, hijau dan sehat tentunya akan mendukung perkembangan industri pariwisata di Yogyakarta. Selama ini, pariwisata masih menjadi lokomotif perekonomian di Yogyakarta," katanya.

Ia berharap, seluruh komponen masyarakat tetap memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Program "Green and Clean" adalah program yang bertujuan meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya masyarakat. Program tersebut berbasis pada pengelolaan sampah non organik sejak dari rumah tangga. (*)



ISTIMEWA

DAUR ULANG -- Berbagai produk kerajinan tangan dibuat dari materi daur ulang yang disuplai bank sampah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005